



## Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Wirausaha bersama UMKM Perempuan Kasih di Desa Tunfeu, Kecamatan Nekamese.

Maria Helena Karmadina<sup>1</sup>, Vanny Viola Tampy<sup>2</sup>, Katarina Elsa Jemadu<sup>3</sup>, Sofronius Lamabelawa<sup>4</sup>, Maria Angela Laba Naen<sup>5</sup>, Maria Florentina Lelu Daton<sup>6</sup>, Evelin Maria Kristina Kono<sup>7</sup>, Henny A. Manafe<sup>8</sup>, David Manafe<sup>9\*</sup>

<sup>1-9</sup>Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Indonesia, 85225

E-mail : \*[davidmanafe96@gmail.com](mailto:davidmanafe96@gmail.com)

Doi: <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i2.1705>

---

### Info Artikel:

Diterima :  
2024-03-20

Diperbaiki :  
Settings  
2024-03-30

Disetujui :  
2024-04-13

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Perempuan, Ekonomi Keluarga, UMKM

**Abstrak:** Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai peran perempuan dalam ekonomi keluarga. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui wirausaha. Kegiatan dilaksanakan dari tanggal 22 Januari 2024 – 2 Februari 2024, yang berlokasi di desa Tunfeu, Kecamatan Nekamese, Kabupaten Kupang. Metode yang digunakan adalah pemberdayaan untuk menciptakan kemandirian masyarakat dari sifat ketergantungan pada pihak lain. Dengan kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan partisipasi perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

*Abstract:* Women's empowerment is one way that can be done to increase the society's awareness about the role of women in the family economy. The purpose of this program is to increase women's participation in improving the family economy through entrepreneurship. The program was carried out from January 22, 2024 - February 2, 2024, located in Tunfeu village, Nekamese District, Kupang Regency. The method used is empowerment to create a society's independence from dependence on other parties. This program is expected to increase women's participation in improving the family economy.

**Keywords:** Women's Empowerment, Family Economics, MSMEs Perempuan Kasih

## **Pendahuluan**

Pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan diri sendiri dan masyarakat atau konsumen (Kuntowicaksono, 2012). Kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang berbeda nilainya dengan menggunakan usaha dan waktu yang diperlukan, memikul risiko finansial, psikologi dan sosial yang menyertainya, serta menerima balas jasa moneter dan kepuasan pribadi (Kifly & Kamaruddin, 2024). Konsep kewirausahaan bukan hanya sekedar teori semata atau berjalan di tempat tetapi bersifat dinamis atau berubah kapan saja sesuai dengan perkembangan zaman ataupun teknologi, karena dalam berwirausaha harus disesuaikan dengan perkembangan zaman dan mampu beradaptasi dengan teknologi yang ada (Ndarut et al., 2023). Kewirausahaan yang secara garis besar disebut bisnis, tidak hanya dilakukan oleh laki-laki saja namun, bisa juga dilakukan oleh perempuan. Stigma masyarakat tentang perempuan yang harus bekerja di dapur sudah tidak relevan dengan kondisi masyarakat saat ini (Yovita et al., 2022).

Meskipun kewirausahaan yang dilakukan oleh perempuan tidak menghasilkan pendapatan yang besar namun, dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga bahkan bisa mengatasi masalah keuangan keluarga yang terjadi. Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai fenomena tersebut. Pemberdayaan masyarakat sebagai alternatif strategi pembangunan dikembangkan secara independen pada platform dan ide yang berbeda belum sepenuhnya diimplementasikan. Pemberdayaan penting terhadap masyarakat lemah yang tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri dan ketergantungan kepada orang lain. Dengan pemberdayaan, masyarakat mampu memanfaatkan seluruh potensi dan kemampuan yang ada dalam dirinya dan lingkungannya. Dengan adanya pemberdayaan diharapkan dapat memberikan kemandirian ekonomi masyarakat (Paujiah et al., 2023).

Kecamatan Nekamese merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Kupang, dan sudah banyak memiliki UMKM yang dijalankan oleh masyarakat setempat, guna untuk membantu perekonomian keluarga. Salah satu UMKM yang ada pada desa Tunfeu yaitu, UMKM Perempuan Kasih. UMKM Perempuan Kasih didirikan oleh ibu-ibu desa Tunfeu dengan anggota saat ini berjumlah

21 orang dengan produk yang dihasilkan berupa Tenun Ikat, Aksesoris, VCO (minyak kelapa murni), dan Makanan ringan (Keripik Singkong dan Pisang).

Berdasarkan data profil desa Tunfeu tahun 2022, sebanyak 175 orang dengan rentang usia 18-56 tahun berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya tingkat partisipasi perempuan dalam ekonomi keluarga. Sehingga mahasiswa KKN fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira membuat program dengan tema “Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Wirausaha bersama UMKM Perempuan Kasih Di Desa Tunfeu”.

## Metode

Agar mencapai tujuan kegiatan, dilakukan tahapan–tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Proses Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh mahasiswa KKN fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira dimulai dengan

memasukkan surat permohonan dan setelah disetujui kegiatan dilakukan selama dua minggu yang dimulai pada tanggal 22 Januari 2024 – 2 Februari 2024, berlokasi di desa Tunfeu, Kecamatan Nekamese, Kabupaten Kupang. Sasaran kegiatan adalah masyarakat dengan rentang usia 18-56 tahun berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Dikarenakan keterbatasan waktu, sehingga kegiatan ini hanya terlaksana pada 10 orang saja yang rumahnya berdekatan dengan penginapan mahasiswa KKN di desa Tunfeu.

Metode yang digunakan adalah pemberdayaan perempuan. Pemberdayaan dipilih untuk menciptakan kemandirian masyarakat dari sifat ketergantungan pada pihak lain. Apabila masyarakat telah berhasil membangun kemandirian maka perubahan sosial akan terjadi dengan sendirinya (Afandi et al., 2022).

## **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan dimulai dengan melakukan observasi secara langsung. Pelaksanaan observasi didampingi oleh pihak desa yakni, kepala dusun 1 yang membantu mengarahkan dan menjelaskan lokasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai keadaan lokasi dan keadaan masyarakat setempat. Observasi mengenai keadaan lokasi meliputi observasi terkait potensi sumber daya yang ada dan dimiliki oleh desa serta bentuk pemanfaatan yang sudah dan mungkin dilakukan oleh pihak desa. Hasil observasi berhasil mengidentifikasi potensi yang dimiliki oleh desa yaitu sumber daya alam potensial berupa pohon kelapa yang buahnya dapat diolah lebih lanjut menjadi produk khas desa. Potensi lainnya adalah kemampuan sumber daya manusia yaitu para ibu rumah tangga yang melakukan aktivitas menenun dengan tenunan khas serta hasil alam lainnya yang dapat diolah seperti pisang, singkong dari kebun dan pekarangan rumah warga sekitar. Hasil observasi ini selanjutnya diidentifikasi untuk menjadi sumber pemasukan baru rumah tangga di desa yang dapat dipasarkan.



Gambar 2. Wawancara di tempat UMKM perempuan Kasih

Selain observasi, mahasiswa KKN juga melakukan wawancara dengan ibu-ibu UMKM Perempuan Kasih. Hal ini bertujuan untuk mengkonfirmasi hasil observasi kelompok dan hasil identifikasi potensi yang sedang dan dapat dikembangkan sebagai sumber pemasukan bagi peningkatan ekonomi keluarga di Desa Tunfeu. Wawancara juga bertujuan untuk mengetahui kendala yang dialami oleh para anggota kelompok UMKM Perempuan Kasih dalam meningkatkan ekonomi keluarga maupun pengolahan potensi alam yang ada. Hasil wawancara terangkum sebagai berikut:

Tabel 1. Rangkuman Hasil Wawancara

No.	Indikator	Keterangan
1	Partisipasi dalam peningkatan ekonomi keluarga (pendapatan selain dari pendapatan sumber utama, usaha lain yang sedang dijalankan)	Rendah
2	Minat berwirausaha (keinginan untuk membuka usaha)	Rendah
3	Pemahaman peran ibu rumah tangga dalam peningkatan ekonomi keluarga (kontribusi finansial dari ibu rumah tangga untuk kebutuhan keluarga)	Rendah

Hasil wawancara menunjukkan bahwa masih minim informasi akan partisipasi ibu rumah tangga terhadap peningkatan ekonomi keluarga dengan berwirausaha dan kemampuan mengembangkan sumber daya alam yang ada untuk diproduksi menjadi produk yang lebih bervariasi dan dapat dipasarkan dengan kemasan yang menarik.

Selain itu, para ibu rumah tangga juga terbatas dengan jenis produk yang tidak terlalu membutuhkan modal besar tetapi dapat membantu kebutuhan keuangan keluarga.

Dari hasil wawancara serta masalah mengenai rendahnya tingkat partisipasi perempuan dalam ekonomi keluarga selanjutnya mahasiswa KKN berdiskusi dengan UMKM Perempuan Kasih di desa Tunfeu terkait kegiatan lanjutan. Adapun program yang dirancang adalah program dengan tema “Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Wirausaha bersama UMKM Perempuan Kasih Di Desa Tunfeu”.



*Gambar 3.* Pelaksanaan pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui wirausaha bersama UMKM Perempuan Kasih

Pada tahapan pelaksanaan program kerja, berdasarkan kondisi potensi dan hasil wawancara, mahasiswa KKN bersama UMKM Perempuan Kasih memberikan beberapa bentuk kegiatan/praktik yang berkaitan dengan wirausaha sebagai pengembangan dari kegiatan pemberdayaan peningkatan ekonomi keluarga. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah memberikan edukasi dan pelatihan kepada ibu-ibu yang belum memiliki usaha maupun sedang dalam proses merintis usaha. Tujuan kegiatan edukasi

ini adalah untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya kontribusi perempuan dalam ekonomi keluarga.

Pemberi materi edukasi adalah koordinator UMKM Perempuan Kasih Sejahtera dan mahasiswa KKN. Pemberian edukasi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan sumber daya yang ada dan memanfaatkan peluang tersebut untuk dijadikan usaha. Hal ini juga dilakukan sehingga masyarakat tahu bagaimana untuk memulai sebuah usaha, mengidentifikasi potensi sekitar (sumber daya alam) serta bagaimana pengembangan usaha yang telah ada. Edukasi juga dilakukan agar para ibu rumah tangga memiliki pemahaman yang baik tentang kontribusi ibu rumah tangga yang dapat membantu peningkatan ekonomi keluarga. Hal ini berupa informasi mengenai pentingnya peran perempuan dalam membantu ekonomi keluarga. Sebab, kontribusi perempuan dalam keluarga bukan hanya mengurus rumah tangga tetapi seiring perkembangan zaman, perempuan dapat berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi keluarga (Tuwu, 2018).

Setelah memberikan edukasi, kelompok mahasiswa dan UMKM Perempuan Kasih memberikan pelatihan. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan contoh pengembangan produk yang telah ada serta pemasaran yang dapat dilakukan. Pelatihan ini juga sekaligus menjelaskan bagaimana kontribusi produk yang dihasilkan terhadap ekonomi keluarga. Pelatihan diberikan oleh anggota UMKM Perempuan Kasih dibantu oleh mahasiswa KKN. Penyiapan bahan pelatihan pembuatan produk, contoh produk jadi dan kemasan disiapkan oleh UMKM Perempuan Kasih. Mahasiswa KKN membantu terkait desain dan cara pemasaran produk nantinya. Produk yang dibawakan dalam pelatihan antara lain Minyak Kelapa Murni (VCO), Keripik, dan aksesoris. Selain itu, pelatihan juga diberikan terkait membuat produk khas yaitu seperti tenun ikat. Dengan bantuan dari UMKM Perempuan Kasih, mahasiswa KKN dapat memberikan pelatihan dengan komunikasi yang baik dan tujuan yang sama, baik dari UMKM Perempuan Kasih maupun mahasiswa KKN.





Gambar 4. Hasil Produksi UMKM Perempuan Kasih

Pemilihan produk Minyak Kelapa Murni (VCO), keripik, dan aksesoris serta tenun ikat berdasarkan hasil observasi bersama. Kelapa menjadi salah satu hasil alam dengan pohon kepala yang banyak ditemukan di pekarangan rumah warga. Minyak kelapa murni sendiri merupakan salah satu peluang usaha yang saat ini banyak dikembangkan karena potensi produksi kelapa yang berkualitas (Styani et al., 2023). Akan tetapi, masih sulit mendapatkan tempat yang memproduksi VCO secara rutin dan dapat didistribusikan terutama di NTT. Dengan jarak yang terjangkau, tentunya pelatihan ini mampu meningkatkan produksi VCO bagi para produsen lanjutan maupun distributor produk khas NTT dan membantu para ibu rumah tangga mendapatkan tambahan penghasilan.

VCO sendiri dihasilkan dari santan yang telah disaring dan difermentasi kurang lebih satu hari. Kualitas VCO yang baik adalah berwarna bening dan merupakan lapisan fermentasi paling atas yang selanjutnya diambil dan disaring perlahan untuk mendapat kualitas minyak kelapa murni yang bagus. Pemanfaatan VCO tidak hanya sebagai bahan memasak tetapi juga perawatan kulit dan bahan dasar produk lainnya.

Selanjutnya, produk keripik merupakan makanan ringan yang selalu diminati oleh masyarakat pada umumnya. Produk olahan asli tanpa pengawet dapat menjadi keunggulan masyarakat asli desa dengan kemasan yang menarik dan kualitas rasa yang baik. Ini menjadi salah satu pilihan produk yang paling mudah untuk dilanjutkan oleh para ibu rumah tangga sebagai usaha mandiri dengan penerimaan yang cenderung stabil dan dapat diproduksi sekaligus dengan jumlah yang banyak (Novita et al., 2022). Pemilihan produk ini sebagai salah satu produk dalam kegiatan pelatihan juga disebabkan faktor ketersediaan alat pendukung produksi yang umumnya sudah dimiliki oleh para ibu rumah tangga di rumah mereka masing-masing.



Aksesoris dengan bahan dasar batok kelapa (kulit kelapa kering) yang dikemas dengan kain tenun juga menjadi produk yang tidak membutuhkan modal besar bagi ibu rumah tangga. Selain karena hampir semua ibu rumah tangga dapat menenun, bahan tenun yang tersisa dapat diolah menjadi aksesoris praktis seperti gantungan kunci, dompet kecil dan pajangan hiasan di rumah (Said & Azhar, 2021). Sasaran produk ini adalah para tamu desa maupun wisatawan yang melewati desa dan dapat menjadi buah tangan yang mereka bawa.

Terakhir, tenun ikat merupakan ikon khas NTT di berbagai daerah, termasuk tenun khas Timor yang tidak hanya bernilai seni tetapi juga membawa karakter khas suatu daerah. Jika selama ini para ibu rumah tangga menenun untuk mengisi waktu ataupun untuk kebutuhan pribadi, maka waktu luang tersebut dapat menambah pemasukan keluarga. Hal ini selain karena bervariasinya ukuran tenun yang bisa menjadi cendera mata, tenun yang dihasilkan dapat dijual kepada pengrajin baju motif khas daerah (Sari & Jamu, 2023).

Kegiatan pelatihan produk yang telah diuraikan di atas juga merupakan bentuk praktik kewirausahaan. Dengan bantuan UMKM Perempuan Kasih dan mahasiswa KKN, para ibu rumah tangga diberikan pelatihan tentang bagaimana memproduksi tenun ikat dengan motif khas desa, aksesoris dari bahan alam sekitar, VCO (Minyak Kelapa Murni) dan makanan ringan berbahan dasar singkong dan pisang.

Setelah memberikan pelatihan membuat produk-produk di atas, para ibu rumah tangga juga diberikan pelatihan tentang bagaimana mengemas produk yang telah dihasilkan. Produk tenun ikat dengan tenun khas masyarakat desa Tunfeu (tenun Timor) sangat mungkin dipasarkan di distributor tenun ikat di Kota Kupang dan dengan harga yang sesuai dengan bahan dan motif tenun yang dihasilkan.



Gambar 5. Hasil Produksi Tenun Ikat (Tenun Timor)

Produk VCO (Minyak Kelapa Murni) yang dihasilkan dapat dipasarkan di kios terdekat atau distributor produk lokal. Makanan ringan yang dihasilkan dari singkong dan pisang dapat berupa keripik yang dipasarkan juga pada usaha kecil (kios-kios) dan dapat digunakan sebagai produk promosi pada kegiatan di desa.

*Tabel 2. Rangkuman Pelaksanaan Kegiatan*

No.	Kegiatan	Sasaran	Indikator/Capaian
1	Edukasi peran ibu rumah tangga terhadap ekonomi keluarga	Ibu Rumah Tangga di Dusun I, Desa Tunfeu	Terlaksana 100% Diikuti oleh seluruh ibu rumah tangga di Dusun I, Desa Tunfeu
2	Pelatihan produk wirausaha oleh UMKM Perempuan Kasih	Ibu Rumah Tangga di Dusun I, Desa Tunfeu	Terlaksana 100% Diikuti oleh seluruh ibu rumah tangga di Dusun I, Desa Tunfeu
3	Keikutsertaan sebagai anggota UMKM Perempuan Kasih	Ibu Rumah Tangga di Dusun I, Desa Tunfeu	10 orang ikut bergabung dalam kelompok UMKN Perempuan Kasih

Diharapkan dengan adanya edukasi dan pelatihan yang diberikan, mampu meningkatkan tingkat partisipasi perempuan dalam ekonomi keluarga.

## Kesimpulan

Pemberdayaan mampu meningkatkan kemandirian dan kreativitas suatu masyarakat, secara khusus masyarakat desa Tunfeu. Mahasiswa KKN bersama UMKM Perempuan Kasih melaksanakan kegiatan pemberdayaan berupa edukasi dan pelatihan kewirausahaan. Dengan kerja sama antara mahasiswa KKN bersama UMKM Perempuan Kasih dalam memberikan edukasi dan pelatihan kepada ibu-ibu yang belum memiliki usaha maupun sedang dalam proses merintis usaha diharapkan mampu meningkatkan tingkat partisipasi perempuan dalam ekonomi keluarga. Hal ini diwujudkan melalui kegiatan kewirausahaan. Para ibu rumah tangga diberikan pelatihan awal dengan bantuan UMKM Perempuan Kasih untuk memanfaatkan waktu luang dengan memproduksi Tenun Ikat, Aksesoris, VCO (Minyak Kelapa Murni), dan Makanan ringan (Keripik singkong dan pisang).

Oleh karena waktu yang terbatas, maka kegiatan ini belum melibatkan seluruh ibu rumah tangga di desa Tunfeu, Kecamatan Nekamese, Kabupaten Kupang. Bagi tim atau program pengabdian masyarakat selanjutnya diharapkan bisa melibatkan seluruh

ibu rumah tangga dalam hal edukasi dan pelatihan, serta bisa melibatkan pihak pemerintah atau instansi lainnya.

### **Ucapan Terima Kasih**

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terlibat di antaranya masyarakat Desa Tunfeu, UMKM Perempuan Kasih dan Universitas Katolik Widya Mandira.

### **Referensi**

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kambau, R. A., Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah, Kadir, N. A., Junaid, S., Nur, S., Parmitasari, R. D. A., Nurdiyana, Wahyudi, J., & Wahid, M. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat Diterbitkan*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Kifly, A. Z., & Kamaruddin, S. A. (2024). KONSEP KEWIRAUSAHAAN DAN WIRAUSAHA. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(2), 36–40.
- Kuntowicaksono. (2012). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *The Journal of Economic Education*, 1(1), 45–52. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec/article/view/349>
- Ndarut, K. S. S., Sonny, A. N., Kapitan, R., Masan, M. A. O., Bani, F. F., Dawan, A. D. S., & Manafe, D. (2023). Sosialisasi Pengenalan Kewirausahaan dan Cara Mempromosikan Produk Melalui Media Teknologi di Desa Bolok. 4(2), 616–620.
- Novita, S., Sarwedi, Amalia, L., Prasetyo, & Lestari, A. P. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pertanian Melalui Pembuatan Dendeng Jantung Pisang Kepok Dengan Substitusi Ikan Teri Di Desa Batin. *Karya Abadi Masyarakat Universitas Jambi*, 6(2), 438–448. <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/22974%0Ahttps://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/download/22974/14854>
- Paujiah, S. P., Sudadio, & Sholih. (2023). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Budidaya Lebah Madu dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Keluarga Desa Sangkanmanik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 106–115. <http://dx.doi.org/10.36257/aps.vixpp106-115>

- Said, S., & Azhar, A. (2021). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Mande Kecamatan Mpunda Kota Bima. *Jurnal PenKomi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 4(1), 29–41. <https://doi.org/10.33627/pk.v4i1.439>
- Sari, S. P., & Jamu, M. E. (2023). PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PENGRAJIN TENUN IKAT DI DESA POTUNGGO KABUPATEN ENDE UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI MASA PANDEMI COVID 19. *Media Bina Ilmiah*, 17(6). <https://bnr.bg/post/101787017/bsp-za-balgaria-e-pod-nomer-1-v-buletinata-za-vota-gerb-s-nomer-2-pp-db-s-nomer-12>
- Styani, E., Maimulyanti, A., Prihadi, A. R., Putri, F. A. R., & Puspita, F. (2023). Pemanfaatan Limbah Tempurung Kelapa dari Industri Virgin Coconut Oil (VCO) menjadi Briket Arang di IKM PT. Sangkara Kota Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat AKA*, 2(2), 53–59. <https://doi.org/10.55075/jpm-aka.v2i2.156>
- Tuwu, D. (2018). Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 13(1), 63. <https://doi.org/10.31332/ai.v13i1.872>
- Yovita, K., Dwi, A., Kristina, A., & Pardede, G. (2022). Stigma Masyarakat Terhadap Perempuan Sebagai Strata Kedua dalam Negeri. *Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial*, Universitas Negeri Surabaya, 01(01), 401–411.